

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media sosial perusahaan terhadap ketangkasan karyawan dengan kondisi psikologis sebagai mediasi. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena ketidakpastian yang dihadapi oleh perusahaan sehingga menuntut kemampuan ketangkasan karyawannya dalam menghadapi fenomena tersebut. Media sosial perusahaan diyakini dapat meningkatkan kolaborasi, komunikasi, dan akses informasi, yang pada akhirnya berdampak pada ketangkasan karyawan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei daring. Sampel penelitian ini adalah karyawan Officer Development Program (ODP) di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. yang telah bekerja minimal 1 tahun setelah menyelesaikan program ODP, dengan total 429 responden. Data dianalisis menggunakan teknik *Structural Equation Model* (SEM) dengan pendekatan *Partial Least Square* (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketangkasan karyawan. Namun, kondisi psikologis, yang diukur melalui *psychological meaningfulness*, *psychological availability*, dan *psychological safety*, memediasi penuh pengaruh tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi psikologis memegang peran penting dalam meningkatkan ketangkasan karyawan yang ditunjukkan melalui *proactivity*, *adaptability*, dan *resilience*.

Kata Kunci: Media Sosial Perusahaan, Ketangkasan Karyawan, Kondisi Psikologis

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of the use of enterprise social media on employee agility with psychological conditions as mediation. This research is motivated by the phenomenon of uncertainty faced by companies, which demands the agility of their employees in dealing with these phenomena. Enterprise social media is believed to be able to improve collaboration, communication, and information access, which ultimately impacts employee agility. This study uses a quantitative approach with an online survey method. The sample of this study was Officer Development Program (ODP) employees at PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. who have worked for at least 1 year after completing the ODP program, with a total of 429 respondents. The data were analyzed using the Structural Equation Model (SEM) technique with the Partial Least Square (PLS) approach. The results showed that the use of enterprise social media did not significantly affect employee agility. However, psychological conditions, measured through psychological meaningfulness, psychological availability, and psychological safety, fully mediate this influence. This indicates that psychological conditions play an important role in increasing employee agility which is shown through proactivity, adaptability, and resilience.

Keywords: Enterprise Social Media, Employee Agility, Psychological Condition